

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian, Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Metode penelitian ini yang digunakan adalah rancangan dalam penelitian ini pendekatan penelitian kualitatif. Rancangan penelitian kualitatif memberi peluang yang luas untuk menggambarkan fenomena apa adanya, juga adanya ruang untuk memahami makna secara holistik dari fenomena tersebut. Hal prinsip yang juga menjadi pertimbangan mendasar terhadap pemilihan pendekatan kualitatif adalah:

Pertama, gejala yang diteliti lebih merupakan gejala sosial yang dinamis yakni mengenai masalah peran budaya, peran masyarakat berbudaya, dan peran faktor pendukung lainnya sebagai dinamika sosial. Dasar asumsi yang diletakkan dibalik fenomena yang diteliti adalah masyarakat Bali di toraja juga merupakan keutuhan dari dinamika sosial masyarakat Bali secara menyeluruh, yang memiliki kecenderungan terkondisi dinamis, aktif merespon segala bentuk perubahan dan juga memungkinkan adanya kecenderungan pergeseran paradigma yang dimunculkan dari setiap perkembangan fenomena sosial dan budaya yang ada di dalam masyarakatnya baik di Bali maupun di perantauan khusus di Toraja. Para pelaku (aktor) dalam hal ini adalah masyarakat Bali di Toraja yang diasumsikan

²⁸Pendekatan kualitatif ini digunakan agar lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, juga menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

pula tidak secara struktural-deterministik diarahkan dan atau, digerakkan oleh struktur yang tengah berkembang, tetapi ia memiliki kebebasan (voluntary) untuk menentukan perannya sesuai dengan keinginan dan kecenderungannya tanpa terkoersi oleh struktur sosial di mana masyarakat Bali berdomisili. Bahkan mereka memiliki kemampuan untuk turut mewarnai dan membentuk serta mengarahkan struktur sosial tersebut.

Kedua, *subject matter* dalam penelitian ini adalah menyangkut proses dari suatu pergerakan yang mungkin ditunjukkan oleh gejala-gejala berupa pemikiran dan aksi-aksi konkret yang ditunjukkan oleh masyarakat Bali di Toraja. Dalam hal ini Creswell menyatakan bahwa, perhatian utama dari peneliti-peneliti kualitatif adalah berkaitan dengan proses-proses yang terjadi dan bukan pada *outcome* (hasil). Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam proses coba dipahami dan diberi makna melalui suatu penafsiran baik dari subyek penelitian maupun peneliti sendiri.²⁹ Salah satu kekuatan dari penelitian kualitatif adalah caranya yang berasal dari kasus-kasus induktif. Fokusnya adalah pada situasi atau masyarakat yang lebih -khusus yang penekanannya adalah pada makna yang ditafsirkan berdasarkan ungkapan-ungkapan dari para pemberi informasi, bukan pada jumlah orang yang menjadi subyek penelitian (Maxwell, 1996).

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Observasi digunakan peneliti menjadi pengamat langsung terhadap realita kehidupan masyarakat Toraja di lokus penelitian, secara khusus melihat berbagai pendekatan yang diterapkan dalam

²⁹ John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 259.

mendidik Anak. Sedangkan, wawancara digunakan -dalam rangka, -mengetahui pemikiran/perilaku mereka sehubungan dengan mendidik anak dalam bentangan sistem budaya dan filosofi masyarakat Bali dalam konteks masyarakat Bali di Toraja. Sementara studi dokumentasi dipergunakan untuk menemukan data-data konkrit berkenaan dengan ritual-ritual dan simbol-simbol yang menegaskan tentang pemikiran dan perilaku masyarakat Bali di Toraja.

■3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan peneliti secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian. Pengamatan adalah bagian dari analisis yang dikerjakan secara berkesinambungan -untuk, mengetahui apa maknanya.. Setelah, data-data terkumpul, kemudian data dianalisis. Analisis data berupa proses *Cheking* dan *organizing* yakni mengorganisasi dan mengurut data ke dalam pola, kategori dan satua uraian dasar. Langkah ini di lakukan untuk mengungkap hal-hal penting yang bermakna, dan menetapkan hasil analisis sebagai bahan penarikan teori substansi f dan atau *grounded theory*.

4. Sistematika Penulisan

Penulisan Makalah penelitian yang diajukan tersebut pada dasarnya memuat sebagai berikut:

- a. Judul Penelitian
- b. Latar Belakang Masalah Penelitian
- c. Rumusan dan Pembatasan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Penjelasan Judul
- f. Landasan Teoritis

- g. Metode dan Teknik Penelitian
- h. Sistematika Penelitian.
- i. Pembahasan Hasil Penelitian
- j. Kesimpulan

Instrumen Penelitian

1. Narasi aktualisasi filosofi “Salunglung Sabayan Taka” dalam kebiasaan hidup Masyarakat Bali Perantauan di Toraja menanggapi perjumpaannya dengan kearifan lokal.
2. Bagunan Mentalitas Masyarakat Bali di Toraja sehubungan dengan Filosofi “Salunglung Sabayan Taka”..
 - a. Prinsip kekrabatan dalam Filosofi “Salunglung Sabayan Taka”
 - b. Prinsip kebersamaan dalam Filosofi “Salunglung Sabayan Taka”
 - c. Prinsip keutuhan dalam Filosofi “Salunglung Sabayan Taka.”.
3. Aktualisasi perilaku mendidik anak Masyarakat Bali Perantauan di Toraja Menghidupi Filosofi Salunglung Sabayan Taka.
 - a. Anak dalam keluarga-
 - b. Anak sebagai keutuhan masyarakat
 - c. Anak sebagai pewaris budaya